

Pendidikan Anak

*Tarbiyah ala
Luqman Al Hakim*



*Tips Mengatasi
Anak Susah Makan*

Resep :
Naget Udang Sayuran

Bumerang di balik layar kaca

Suatu sore saat kami sedang duduk santai di ruang keluarga, tiba-tiba anak keduaku Ali, yang berumur 5 tahun berteriak lantang ""Dengan ijin Allah matilah kau Ahmad...!"" seraya mengarahkan ketapel kosong dengan serius ke arah adiknya yang berdiri tepat beberapa langkah didepannya, aku terkejut dan panik, tertegun mendengar kata katanya, rasa marah berusaha kutekan, pelan kuucap ""..Astaghfirullahaladziim."" ini memang bukan mutlak salahnya, imajinasinya sedang berkembang, karena memang beberapa minggu ini hanya video kaset tentang kisah nabi Daud melawan raja Jalut itulah yang menjadi kesukaannya.

Kudekati dia, kuberi penjelasan sesuai pemahamannya tentang kenapa nabi Daud saat itu harus membunuh raja Jalut yang zalim sebagai penguasa melalui batu dan ketapel ditangan nabi Daud kecil pada masa itu.

Mempercayai anak-anak menonton sendiri lewat video atau televisi ternyata itu adalah kekeliruan, meskipun yang disaksikan merupakan film atau cerita anak-anak. Kalau dibiarkan anak tidak akan pernah tahu baik dan buruk suatu tontonan, akibatnya mereka akan mengembangkan sendiri daya imajinasinya tanpa mengerti benar atau salah.

Ya, terkadang kita lupa anak-anak perlu pendampingan orang tua saat menyaksikan suatu tontonan di layar kaca untuk menjelaskan berbagai hal yang belum bisa dipahami anak, kesibukan orang tua pada pekerjaan tidak bisa dijadikan alasan untuk kemudian membebaskan diri dari tugas penting mendampingi mereka. Karena sebenarnya bukan hanya tayangan yang bernuansa 17 tahun keatas saja yang perlu disensor, tapi bentuk-bentuk kekejaman lain seperti pukulan-pukulan keras, perkelahian yang berdarah-darah, perkataan-perkataan kasar serta penghinaan terhadap sesuatu, semua hal tersebut hendaknya tidak menjadi tontonan anak, atau kalau pun terselip pada suatu tayangan maka disitulah orangtua dapat menjelaskan secara langsung saat sedang mendampinginya.

Disinilah peran orang tua di asah, sekaligus diuji sejauh mana kita mampu melayani setiap kebutuhan anak, karena dalam setiap interaksi dengan anak sang ibu bisa mempelajari karakter anak, minat dan bakat anak, cara berpikir dan kestabilan emosi anak, sehingga nantinya kita tidak perlu lagi panik bila mendengar kata-kata tak terduga keluar dari mulut sang anak atau bahkan tidak ada lagi kata-kata me-nyeramkan keluar dari mulut sang anak tercinta. (*Ummu Rafi*)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi wabaarakatuh

Alhamdulillah, liburan sekolah di Kuwait dimusim panas telah usai, yang berarti rutinitas kita sebagai ibu untuk kembali mendampingi anak-anak mengerjakan tugas-tugas sekolah akan dimulai, plus kesibukan kita bekerja diluar rumah, mudah-mudahan hal ini tidak menjadi penghalang untuk memberikan yang terbaik pada anak-anak kita.

Mempunyai anak yang sholeh dan sholehah, cerdas, baik akhlaknya tentu menjadi dambaan semua orang tua, namun tidak berarti mempunyai anak yang kurang berprestasi lantas kita memvonis telah gagal mengasuhnya. Karena itu penting bagi orang tua untuk belajar dan belajar agar penerus kita nantinya menjadi generasi yang berkualitas secara fisik, mental dan spiritual.

Pada edisi kali ini kami akan membahas Tarbiyah anak ala Luqman Al Hakim yang akan memberikan gambaran bagaimana seharusnya kita mendidik anak agar menjadi generasi Rabbani, adapula cerita mengharukan pada rubrik kisah dan renungan tentang perlakuan kasar orang tua yang berdampak trauma pada diri sang anak, juga tips-tips tentang pendidikan anak di rubrik dunia hawa.

Akhirnya redaksi berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca semua sehingga InshaAllah akan hadir anak-anak yang sholeh dan sholehah dari tangan-tangan kita sebagai orang tua yang mengasuhnya dengan penuh cinta, kesabaran, keikhlasan dan juga kecerdasan seorang ibu yang rajin menuntut ilmu dengan membaca. Amin ya Robbal Alamiin

Wassalamualaikum
Redaksi

Daftar isi :

• Oase : Bumerang di Balik Layar Kaca	2
• Ruang Redaksi	3
• Surat Pembaca.....	4
• Kisah dan Renungan : Ayah, Maafkanlah Aku.....	5
• Bahasan Utama : Tarbiyah ala Luqman Al Hakim	8
• Resensi Buku : Aku Cinta Padanya, Bunda	12
• Tanya Jawab	13
• Bahasa Arab : Mufrad-Mutsana-Jamak	16
• Komik : Syukur dan Sabar.....	17
• Alam Islami : Pendidikan di Negeri Seribu Menara.....	18
• Dapur Al Husna.....	20
• Dunia Hawa : Bagaimana Mendorong Anak Agar Berprestasi.....	21
• Info	23
• Healthy life : Waspada dan Atasi Penyebab Anak Susah makan	24
• Kisah Para Teladan : Ibunda Saudah r.ha.....	25
• Quis	26
• Doa dan Dzikir.....	28

Penerbit: Forum Kajian Muslimah Kuwait–Al Husna
Penasehat: Ustadzah Latifah Munawaroh,MA. Penanggung jawab: Ummu Ridho,
Redaktur pelaksana: Ummu Yahya, Ummu Sumayya, Ummu Rafi, Ummu Fathima Zahra, Ummu Hukma, Ukhti Fatma, Lay out: Ukhti Noor, Ummu Nizar, Keuangan: Ummu Azmi, Bagian Produksi: Ummu Abdurahman. Distributor: Ukhti Lucy (Al Husna), Mbak Diana Lestari (Khairunnisa), Ummu Ahmad (Jahra), T'Eva Amalia (Al-Kautsar), Ummu Thoriq (Al Haiza) .

Bagi yang ingin mendapatkan buletin ini Hubungi: Al husna :+965 67786853

Email : alhusnakuwait@gmail.com.

Website: <http://alhusnakuwait.blogspot.com/>

1. Assalamualaikum

Semoga anggota forum kajian muslimah kuwait terutama ustadzah Latifah Munawaroh sehat dan berada dalam lindungan Allh SWT amiin, perkenalkan saya Bakroni Latar disapa akrab Rony, saya alumni S1 Yaman jurusan sastra arab, ustadzah, saya ingin tanya bagaimana cara dan persyaratan melanjutkan kuliah S2 di Kuwait, tapi jujur tidak ada biaya, kalo ada beasiswa disana ahsan, barang kali saya bisa mencoba untuk mendaftar, mohon informasi dan bantuannya, dan kalau biaya sendiri kira kira untuk S2 disana berapa, jazakumullah khoir,,,,,,,,(Bakroni Latar),,,

Redaksi

Walaikumu salam Warahmatullah Wabarakatuh

Terimakasih buat saudara Rony yang telah melayangkan emailnya kepada kami, semoga Allah melimpahkan kesehatan dan ilmu yang bermanfaat kepada antum. Sebelumnya kami minta maaf mungkin pertanyaan antum dan juga para pembaca yang telah mengirim pertanyaan belum bisa dijawab sekarang, tapi Insya Allah pertanyaan antum akan kami sampaikan kepada ustadzah setelah beliau selesai cuti. Buat pembaca, ter utama para pelajar Indonesia di Kuwait mungkin bisa membantu informasinya,. Dan buat saudara Rony ditunggu kontribusinya buat buletin al Husna, jazakumullah khoir.

2. Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Terima kasih telah memberitahu tentang bulletin ini, buletinnya sangat bermanfaat sekali bagi pembaca seperti saya , (dari Ibu Irma Anggraini di Cirebon melalui facebook di salah satu anggota Tim Buletin Al Husna)

Redaksi

Walaikum salam Warahmatullah. Wabarakatuh

Terimakasih buat Ibu Irma dan juga para pembaca yang telah memberikan apresiasinya buat buletin Al Husna baik dalam bentuk tulisan maupun secara langsung kepada anggota tim buletin, kami tunggu masukan dari anda semua demi kemajuan buletin, dan bisa diberitahukan kepada saudara muslimah yang lain, mari kita, merajut ukhuwah bersama menuju surga

Redaksi menerima surat anda berupa saran, kritik dan karya pembaca semua untuk di muat di buletin ini layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau email ke :

alhusnakuwait@gmail.com

Mohon sertakan nama dan alamat anda.

AYAH, MAAFKANLAH AKU

"Hiks...hiks..hiks", Ami kecil terisak di pojok rumahnya. Wajahnya yang kecil tampak bingung dan menyiratkan kebencian. Sore itu seperti biasa Ami dan kedua kakak laki-laknya yang sedang ramai bermain dibentak oleh ayahnya, dan mereka cepat-cepat berlari sebelum tangan ayahnya mendarat di tubuh mereka seperti hari-hari sebelumnya.

Ayah Ami yang seorang penjudi memang tipe orang yang pemarah, senda gurau anak-anaknya sering membuat dia berang. Ami kecil yang berumur 4 tahun tidak mengerti apa alasan ayahnya marah setiap hari. Dia hanya tahu bahwa bermain itu sangatlah menyenangkan, dan kemarahan ayahnya tidak membuat dia jera. Sehingga Ami kecil lebih sering mendapat pukulan ayahnya dibanding kedua kakaknya. Setiap kali dipukul ayahnya, Ami hanya bisa mengadu kepada ibunya, tetapi ibunya tidak bisa berbuat apa-apa karena sang ibu yang pendiam tidak ingin membuat ayahnya bertambah marah. Hanya nenek lah yang sering membela mereka.

Suatu hari Ami yang biasa tidur bersama neneknya, dipaksa tidur bersama ayah dan ibunya karena dia sedang demam. Tengah malam Ami merasakan sesuatu yang aneh di sebelahnya. Ami pun terbangun, saat menoleh dia melihat ayahnya sedang berbaring di sebelahnya. Seketika timbul rasa takut dan benci di hati Ami, pelan-pelan Ami turun

dari tempat tidur dan pindah di bawah kursi dengan harapan ayahnya tidak menemukannya lagi. Kebencian yang kian menumpuk di hati Ami pun membuat Ami kecil merasakan sesuatu yang tidak nyaman saat tangannya secara tidak sengaja tersentuh ayahnya. Ami akan cepat-cepat mengusap tangannya dengan penuh rasa marah.

Ami kecil yang tumbuh dengan bentakan dan tamparan, tumbuh menjadi gadis yang pendiam, keras kepala, pemarah, suka memberontak, dan juga pendendam. Setiap bentakan dari ayahnya sekarang dianggap dia sebagai hutang yang harus dibayar, sehingga sering dia dengan sengaja mencari gara-gara dengan ayahnya.

Suatu hari Ami dan ayahnya bertengkar karena meminta sepatu baru untuk menggantikan sepatunya yang sudah rusak. Ayahnya marah, "Dasar anak gak tahu diri, kerjanya hanya minta aja" teriak ayahnya. Ami pun semakin tertantang untuk membuat ayahnya lebih marah, dibalasnya teriakan ayahnya, "Pokoknya aku gak mau tahu, aku minta sepatu baru sekarang juga. Sudah cukup kami menderita, setiap hari kami dipukul, dibentak, jangan-jangan aku bukan anak kalian. Coba bilang siapa orang tuaku. Benarkah nenekku adalah ibuku yang sebenarnya, seperti yang dibilang orang-orang", teriak Ami setengah menjerit sambil menahan tangisnya.

Kata-kata Ami membuat ayahnya kaget, tapi sekaligus membuat ayahnya bertambah marah dan menuduh ibunya telah berzina dan aku adalah anak hasil dari perzinaan itu. Ibu hanya menangis, dan karena tidak kuat menahan tuduhan, ibu pun membentak Ami, "Diam kau, apa yang kamu katakan itu" Bentakan kedua orang tuanya membuat Ami marah dan dengan penuh rasa putus asa dia membentur-benturkan kepalanya ke tembok yang disandarinya, tapi Ami tidak akan pernah mengeluarkan airmata.

Tekanan-tekanan di dalam rumahnya, membuat jiwa Ami labil. Dia menyadari ada yang salah dalam dirinya, kadang dia merasa sendiri dan merana. Tetapi kadang dia juga menjadi pribadi lain yang penuh rasa dendam, sehingga dalam pergaulan pun dia adalah tipe teman yang sulit ditebak.

Kini Ami beranjak dewasa, dia merasa dirinya sudah gila dan seringkali dia dalam ketakutannya sendiri. Suatu hari dia sedang duduk sendiri di kamarnya, secara tak sengaja dia melihat gunting di sebelahnya, tanpa sadar Ami meraih dan mencoba menggores tangannya. Tiba-tiba Ami sadar, dibuangnya gunting itu dan dia berlari dengan wajah ketakutan sambil menangis.

Hanya saat bersama teman-teman dekatnya, Ami sedikit bisa melupakan dirinya. Tapi Ami tidak pernah menceritakan keadaan dirinya kepada

mereka. Keadaan ini semakin hari semakin parah, rasa putus asa itu kadang kala muncul begitu saja. Seperti yang dialami hari itu.

Hari itu adalah hari terakhir ujian di sekolahnya. Pada saat dia mengerjakan soal-soal itu tiba-tiba muncul bayangan masa lalunya, seketika itu pula konsentrasinya buyar, dia merasa seluruh ruangan itu hanya terdengar teriakan dan bentakan. Akibatnya saat hasilnya dibagikan dia hanya mendapat nilai 0.5 saja.

Guru yang mengajarnya pun heran, karena meskipun diam, Ami dikenal sebagai anak yang lumayan encer otaknya. Ami pun dipanggil menghadap guru dan seorang pembimbing konseling yang ada di sekolah itu. "Ami, ada apa dengan kamu. Ibu tahu kamu anak yang pandai, kalau memang ada yang mengganggumu, kamu boleh bercerita pada kami, insya Allah kami akan membantumu".

Ami pun hanya terdiam, tak lama kemudian dia menangis terisak-isak, satu persatu cerita masa lalu terdengar di sela tangisannya. "Ami, kalau Ami ingin terbebas dari perasaan itu, Ami harus menolong diri kamu sendiri, kami hanya bisa mengasih saran dan dukungan saja. Ami mau?." Ami hanya mengangguk pasrah. "Ami, dendam itu sangat menyiksa, belajar memaafkan adalah obatnya. Ami bisa mencoba, di saat perasaan benci itu muncul, coba Ami hadirkan kebaikan-kebaikan ayahmu, bukankah dia yang telah menghidupi kalian, menyekolahkan, dan tentunya masih banyak lagi.



Ami cuma menggeleng pelan, dan berkata lirih “Aku pernah mencobanya dan gagal”. Pertemuan itu berakhir dan Ami minta waktu untuk datang lagi, “Dengan senang hati, kami akan mendampingiimu dan jangan pernah menyerah untuk mencobanya”.

Minggu berikutnya Ami datang lagi, “Gagal lagi... dan aku tahu pasti gagal” Itu saja yang keluar dari mulut Ami. Guru konselingnya pun hanya diam, setelah menghela nafas panjang, dia pun berkata “Ami, setiap orang punya salah dan masa lalu. Masa lalu bukan untuk diratapi tapi untuk dipelajari agar kesalahan itu tidak terulang. Cobalah lihat, sekarang ayahmu sudah mulai tua dan seperti kamu bilang dia sudah sedikit berubah, itu artinya ada harapan dia berubah dari sifat buruknya. Apakah hak kita untuk tidak memaafkan, sementara Allah sendiri Maha Pemaaf meskipun kepada hambaNya yang telah menyakitinya. Dan ingat Ami, orang tua dan akan tetap menjadi orang tua kita sampai kapan pun walau bagaimanapun sifatnya, dia adalah orang yang darahnya ada bersama aliran darah kita, apakah kau mau hidup dalam ketersiksaan selamanya”. Ami tidak menjawab, dia langsung minta diri. “Oh ya, kalau kamu mau, besok bisa ikut ibu di kajian, siapa tahu kita dapat pencerahan di sana”, sambil pergi, Ami menjawab “Insya Allah.”

“Para ulama Islam sepakat bahwa hukum berbuat baik kepada orang tua hukumnya adalah wajib” kata ustad Arif sore itu. Daliinya jelas, diantaranya

dalam surat AL Isra ayat 23. Dan juga dalam kaitan ini Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassallam bersabda bahwa keridhoan Allah ada pada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan keduanya.” papar ustadz Arif dengan panjang lebar. Ami merasakan sesuatu yang menyesak dalam dadanya, ada rasa sesal dan marah memenuhi hatinya, dia tidak tahu apa yang terjadi dengan dirinya.

Peserta majelis yang dirahmati oleh Allah, banyak fadilah yang bisa kita dapatkan dengan amalan ini diantaranya dosa-dosa kita akan diampuni dan hal ini pun bisa memasukkan kita ke dalam surga, maka sebelum terlambat mari kita berusaha untuk melayani orang tua kita, jangan sampai kita mendapat murka keduanya, karena Allah juga akan murka kepada kita” pesan ustadz Arif sebelum menutup kajian sore itu. Tak terasa, airmata menetes di pipi Ami, kembali uraian-uraian yang disampaikan ustadz Arif itu terngiang di telinganya, hanya yang terdengar dari mulutnya “Ayah kumaafkan kau atas apa yang telah terjadi selama ini, maafkanlah aku yang telah menyakitimu”, Ami mulai merasakan rasa lapang di dalam hatinya.

Ami kini seorang ibu, dipangku dan dielus kepala putri kecilnya sambil berkata “Ibu berjanji tidak akan menorehkan duri yang akan melukai hatimu, cukup itu sebagai masa lalu ibu”. Ami tersenyum sambil mendekap bidadarinya.

(Ummu Hanna)

Tarbiyah ala Luqman Al Hakim

Oleh : Ustadzah Latifah Munawaroh, MA

Allah ciptakan manusia dengan dipikulkan padanya banyak amanah. Salah satunya yaitu amanah anak. Anak yang merupakan titipan dan amanah dari Allah, menuntut kita untuk dapat menjalankan amanah dengan baik, dengan penuh kasih sayang, dengan mengikuti manhaj Islami yang dijunjung tinggi oleh generasi Salaf Ash Sholih.

Berkaitan dengan amanah anak, kita tak bisa lepas dari masalah pendidikan, yang populer dalam istilah arab "Tarbiyatul Abna". Pendidikan anak yang melibatkan banyak pihak; keluarga, lingkungan, dan sekolah. Tetapi tentunya, pendidikan anak ini lebih banyak dititikberatkan pada keluarga, khususnya bapak-ibu sebagai orang tua. Wajar sekali, karena dari pendidikan anak dalam keluarga ini akan menjadi dasar pendidikan seorang anak ke depannya. Ketika ia tumbuh besar, bergaul dengan sekolah dan lingkungannya, pijakan pertama yang ia akan jadikan bekal yaitu pendidikan yang ia telah peroleh dari orang tuanya. Jadi membentuk pendidikan dasar sang anak dalam keluarga ini merupakan hal yang sangat penting. Ibarat sebuah gedung, sebelum terbangun, pasti diperlukan sebuah pondasi, semakin pondasi kuat dan semakin ke pangkal dan dalam, maka gedung yang akan dibangun di atasnya juga akan menjadi gedung yang kuat dan gagah, gedung yang tidak cepat rapuh. Begitu pula, jika

sang anak mendapatkan pendidikan dalam lingkungan rumah dengan kuat, sebelum ia berinteraksi ke luar, maka InsyaAllah ia akan menjadi pribadi yang kuat, tahan dan kokoh dalam menghadapi pengaruh negatif dari luar.

Al Qur'an dan Al Hadits, yang merupakan panduan seorang Muslim, telah membahas banyak hal berkaitan dengan Tarbiyatul Abna'. Tetapi di sini, kita akan titik beratkan pada satu cerita yang Allahabadikan untuk diambil ibrah dan pelajaran bagi para orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Adalah Luqman, yang namanya terabadikan sebagai nama dari salah satu surat Al Qur'an. Ia merupakan sosok ayah yang bijaksana, pandai dan sholih, yang telah berhasil dalam menjadikan pondasi bagi anaknya, hingga wajar dan tepat sekali bila ia mendapat julukan dengan Luqman Al Hakim "Luqman, si Arif dan Bijaksana".

Siapakah Luqman Al Hakim ?

Imam Alusi berkata: Mayoritas berpendapat bahwa Luqman adalah seseorang sholih yang hidup pada masa Nabi Dawud dan Allah telah memberikan kelebihan kepadanya, yaitu Allah telah memberikan kepadanya "sebuah Hikmah", Allah berfirman yang artinya :

"Dan sungguh telah Kami berikan hikmah kepada Luqman ..." (QS. Luqman : 12)

Imam Nawawi mendefinisikan hikmah yaitu Suatu Ilmu yang berbarengan

dengan kebijaksanaan, mencakup makrifah kepada Allah, pengetahuan yang dalam demi merealisasikan kebenaran dan mengamalkannya, serta menjauhi kebatilan

Nasehat Luqman

Merupakan hak anak-anak, yaitu mendapatkan mauidzhoh ataupun nasehat yang baik dari orang tuanya, dengan nasehat tersebut seorang anak akan berjalan dengan petunjuk cahaya, sehingga tumbuh kembang anak menjadi anak yang berkepribadian baik, beraqidah lurus, berakhlakul karimah, sebagai pondasi baginya untuk membangun dan memakmurkan dunia dengan syariat Allah.

Dalam QS. Luqman : 12 - 19 ,Allah mengabadikan nasehat-nasehat yang ditujukan kepada anaknya, untuk menjadi pelajaran dan ibrah bagi orang tua dalam mendidik anaknya. Nasehatnya yang ada dalam Al Qur'an patut dijadikan madrasah bagi para orang tua, para pendidik juga bagi semua kaum yang beriman untuk menjadi generasi yang penuh dengan keimanan, generasi penerus kejayaan Islam.

Pertama : Nasehat berupa perintah untuk menjaga Tauhid, dan menjauhi syirik.

Hal ini sesuai dengan firmanNya dalam ayat 13 :

"... Wahai Anakku, jauhilah olehmu kesyirikan, sesungguhnya syirik itu kedholiman yang agung".

Perhatikan dalam kalimat tersebut, Luqman menggunakan sebuah cara menasehati dengan kata panggilan yang lembut

" ya Bunayya.. wahai Anakku..",

kata yang dipakai pertama kali untuk menarik perhatian, dan supaya si anak mendengarkan apa yang akan diungkapkan oleh si ayah, untuk kemudian supaya ia camkan dan laksanakan.

Perhatikan juga bahwa Luqman ketika melarang, ia memberikan alasan larangan tersebut. Nasehat yang pertama ini, ia memberikan dengan larangan juga alasan. Larangan untuk berbuat syirik, dengan alasan bahwa syirik itu adalah sebuah kedholiman yang agung. Inilah hakekat dakwah Nabi Muhammad kepada kaumnya.

Kedua: bahwa Allah Maha Mengetahui hingga hal yang terkecil sekalipun.

Ini merupakan nasehat Luqman yang kedua. Nasehat yang berhubungan dengan aqidah dan kepercayaan dalam perkara akhirat dan hal-hal yang berhubungan dengannya termasuk di dalamnya balasan yang sangat adil penghisaban yang teliti terhadap amalan manusia.

Bahwasanya Allah mempunyai Ilmu yang Syamil, lengkap, melingkupi segalanya, tidak pernah luput darinya sebihi atom pun, meskipun atom tersebut tersembunyi di dalam perut bumi, atau di dalam batu yang hitam nan gelap. Bagaimana dengan amalan manusia ?! akankah luput bagiNya ?!!

Inilah nasehat Luqman yang kedua : *"Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya)..."*

Dalam ayat ini pula, Luqman memperbarui kata panggilan kepada anaknya, dengan berkata "ya Bunayya. Hai anakku", bertujuan merefresh pikiran sehingga sang anak memperhatikan nasehat yang kedua.

Ketiga : Perintah untuk mendirikan sholat, dan amar ma'ruf nahi munkar

Setelah aqidah terpatri dalam hati sanubari sang anak melalui dua nasehat yang sebelumnya; tauhid dan perkara akhirat, Luqman meneruskan nasehat yang lain berupa praktek amal sholih dengan sholat sebagai permulaannya.

"Hai Anakku, dirikan sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah" (Luqman : 17)

Nasehat ini dimulai dengan sholat, mengingat urgensinya bagi seorang muslim. Sholat yang merupakan penyerahan diri dan hati kepada Allah, dipenuhi dengan kepasrahan, ketundukan, juga penuh dengan tasbih dan doa pada waktu-waktu yang telah ditentukan oleh syariat, sholat sebagai tiang agama. Nasehat ini tidak hanya mengajak untuk melakukan sholat saja, tetapi mendirikan dengan pemenuhan rukunnya, juga kekhusyuannya dan didirikan pada waktunya sehingga membuahkan hasil seperti yang ada dalam surat Al Ankabut : 45:

"Sesungguhnya sholat itu mencegah seseorang dari kekejian dan kemungkaran".

Setelah nasehat untuk mendirikan sholat, tidak lupa Luqman mengingatkan anaknya untuk selalu mengajak manusia kepada kebaikan "ma'ruf" dan mencegah mereka dari kemungkaran, sehingga membawa manfaat bagi orang lain pula, untuk kemudian diikuti nasehat ini dengan perintah untuk bersabar dalam mengerjakan amar ma'ruf nahi mungkar, juga dalam semua urusan yang ia alami.

Hubungan antara perintah amar ma'ruf nahi mungkar dengan perintah sabar, supaya ia tegar dan teguh pendirian dalam beramar ma'ruf nahi mungkar, walaupun duri-duri dan hambatan di dalamnya selalu datang bertubi-tubi. Kesabaran akan membuatnya tak pantang mundur membela kebenaran dan menghalau kebatilan. Luqman pun mengajarkan kepada anaknya, bahwa sabar itu merupakan hal yang difardhukan oleh Allah, dan termasuk akhlaqul karimah, sabar di sini disebut dengan "min azmil umuur", sehingga para Nabi yang sabar hingga pada puncaknya, mereka disebut dengan Nabi Ulul Azmi dalam surat Al Ahqaf : 35 *"...Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar.."*

Keempat : Perintah untuk tawadhu' dan bersikap lemah lembut

Nasehat berupa etika bergaul dan berinteraksi dengan manusia, Allah berfirman menceritakan nasehat Luqman kepada anaknya, *"... Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia [karena sombong] dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah*

tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri".
(Luqman : 18)

Ayat di atas seolah-olah berkata "hadapi dan bergaullah dengan manusia dengan wajah dan diri yang tawadhu', janganlah kau berpaling muka dari mereka karena kesombongan, serta hendaklah kau berjalan dengan tawadhu' pula.

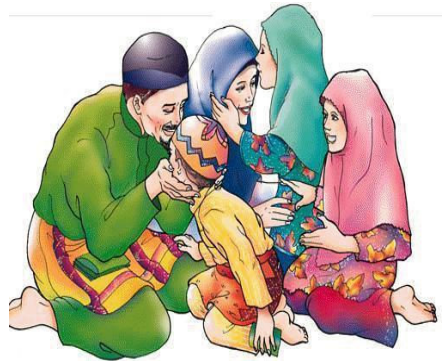
Kelima : Menjaga adab berjalan dan berbicara

Nasehat ini ada dalam ayat : 19, "*Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai*".

Sederhana disini berarti tengah-tengah antara terlalu cepat, dan terlalu pelan, tidak berjalan dengan penuh kesombongan. Dalam ayat diatas juga adanya larangan untuk untuk memperkeras suara tanpa adanya kebutuhan, hendaklah seseorang melunakkan suara ketika berbicara dengan orang lain, karena suara yang

ditinggikan tanpa adanya kebutuhan ibarat suara keledai, dimana Allah menyifatnya dengan seburuk-buruk suara

Itulah nasehat Luqman kepada anaknya yang diabadikan dalam Al Qur'an, sebagai bekal buat semua orang tua, dalam membangun pondasi bagi anak-anaknya, yang diharapkan akan menjadi pribadi yang Rabbani dalam menjunjung tinggi syariat Islam di tengah-tengah era



globalisasi seperti sekarang ini.

"Ya Tuhan kami, anugrahkan kepada kami, isteri/suami kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati kami, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa"

Barang siapa yang merawat (manafkahi, mendidik, menjaga)

dua anak perempuan hingga ia baligh,

maka ia dan aku akan datang di surga seperti ini

(sambil menunjukkan dua jarinya berdekatan)".

HR. Tirmidzi

Aku cinta padanya, Bunda



Perhatian dan kecintaannya dengan dunia pendidikan anak telah dibuktikan Fifi.P.Jubelia.SE.MSc dengan prestasi di semua bidang yang berkaitan dengannya. Diantaranya dalam dunia pendidikan, dia menjadi Conceptor dan Trainer For Teacher, sekaligus Founder untuk beberapa sekolah di Indonesia. Aktif di beberapa organisasi yang mengurus tentang permasalahan anak baik di dalam maupun luar negeri.

Bukan itu saja, Fifi.P.Jubelia juga telah menulis banyak buku yang berkaitan dengan dunia anak. Salah satunya adalah kumpulan

cerita seri jendela hati yang berjudul “Aku cinta padanya, Bunda”. Sebuah buku dengan bahasa ringan dan mudah dicerna yang banyak bercerita tentang kehidupan sehari-hari, yang bagi sebagian orang mungkin biasa, tetapi penulis melihatnya dari sisi yang berbeda. Misal, kisah cinta seorang ibu terhadap anaknya yang begitu besar, sehingga dia lebih suka membiarkan anaknya berbuat salah daripada menegurnya.

Di sini penulis melihat jauh ke depan, yaitu akibat yang akan terjadi saat anak beranjak dewasa, maka sifat buruk itu akan melekat dalam dirinya tanpa pernah tahu itu adalah kesalahan. Setiap pilihan kata dalam cerita mampu mengusik hati kita untuk menengok kembali keseharian yang kita lalui, dan mengajak kita merenung kembali akan hikmahnya.

Buku ini cocok untuk bacaan keluarga karena bisa membantu kita lebih peka dan bijaksana dalam melihat semua permasalahan sehari-hari, sekalipun permasalahan itu kita anggap ringan.

Judul Buku : Aku cinta padanya, Bunda
Penulis : Fifi.P.Jubelia.SE.MSc
Penerbit : Era Muslim Global Media
Jumlah halaman : 117 halaman
Tersedia di Perpustakaan Al Husna



Pengasuh : **Ustadzah Latifah Mumawaroh, MA.**
Lulusan S2 jurusan syariah Kuwait University
saat ini sedang mengikuti program S3 di Kuwait University.

1. Pemisahan tempat tidur anak-anak

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Ustadzah, saya seorang ibu yang mempunyai 3 orang anak, yang paling besar perempuan usia 10 tahun, kedua laki-laki usia 8 tahun, yang kecil 4 tahun, permasalahan saya kedua anak sudah mulai besar dan sudah waktunya dipisah tempat tidurnya. Yang ingin saya tanyakan apakah kami harus memisahkan kamarnya, atau cukup dengan memakai ranjang bertingkat dan mereka ada di satu kamar mengingat tempat kami yang terbatas.

Ummu Shofiyyah

Walaikum Salam Warahmatullah Wabarakatuh

Ahamdulillah, wassholatu wassalamu ala Rasulillah, wa ba'du.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah . bersabda:

"Suruhlah anak-anakmu shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika tidak mau shalat) ketika mereka berumur sepuluh tahun; dan pisahkanlah tempat tidur mereka "(HR. Abu Dawud, dishahihkan oleh Albani)

Hadits ini, didalamnya terdapat perintah kepada para orang tua untuk memisahkan anak-anak, baik laki-laki dan perempuan, untuk memisahkan tempat tidur, hal ini merupakan upaya

'sadd Adz Dzari'ah", upaya menutup pintu bahaya yang kemungkinan terjadi jika mereka dibiarkan tidur bersama dalam satu kasur, ataupun dalam satu selimut.

Pada umur tertentu anak-anak telah mempunyai kesanggupan untuk menyadari perbedaan kelamin. Hal ini umumnya dicapai oleh anak-anak yang telah berumur 10 tahun. Umur inilah yang disebut *sinnut tamyiz*.

Perintah Rasulullah saw. untuk melakukan pemisahan tempat tidur ini secara praktis membangkitkan kesadaran pada anak-anak tentang status perbedaan kelamin. Cara semacam ini disamping memelihara nilai akhlaq sekaligus mendidik anak mengetahui batas pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

Hal ini juga merupakan salah satu cara pendidikan anak, yang merupakan metode berpedoman dari hadits Rasul. Berkaitan dengan hal ini, para ulama mengatakan bahwa pemisahan tempat tidur ini merupakan hal yang wajib bagi orang tua sesuai dengan kemampuan. Tentunya yang afdhol dan ideal, kamar terpisah juga, kita sediakan kamar khusus bagi mereka, tiap anak yang umurnya 10 tahun atau lebih mampu-nyai kamar sendiri-sendiri, selain untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, maka anak tersebutpun mempunyai kebebasan dalam

privasinya, ia akan bebas ganti baju atau melakukan aktifitas lain yang sekiranya ia tidak ingin dilihat oleh orang lain, walaupun saudaranya sendiri. Tetapi jika tidak memungkinkan, maka tidak mengapa jika aman dari fitnah, mereka tidur dalam satu kamar, tetapi dengan dipisah kasur ataupun tempat tidurnya.

Dan bagi para orang tua, hendaklah berusaha untuk menjalankan perintah ini. Allah berfirman dalam surat At Taghabun : 16, yang artinya :

“Maka bertakwalah kepada Allah semampu kalian”. Dalam shohih Muslim, Rasul bersabda: “Jika aku memerintahkan kepada kalian suatu perintah, maka hendaklah kalian kerjakan semampu kalian”.

Semoga Allah berikan kepada kita kekuatan untuk mendidik anak-anak secara Islami, yang nantinya merupakan ladang pahala bagi kita sebagai orang tuanya.

2. Bagaimana Mendidik Anak Tentang Agama

Assalamualaikum Warahmatullah Ustadzah, ketika memikirkan tentang pendidikan anak, saya jadi sering cemas, terutama masalah agama karena saya sendiri merasa kurang ilmu sehingga takut kalau apa yang saya sampaikan itu salah, padahal anak-anak biasanya akan lebih mengingat apa yang dia terima pertama kali. Bagaimana mengatasinya.

Ummu di Riggae

Wa'alaikumussalam Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah wassholatu wassalamu ala Rasulillah, wa ba'du.

Pendidikan anak dalam Islam merupakan tugas bersama antara suami dan istri. Maka wajib bagi mereka berdua saling bahu membahu dan bekerjasama dalam hal ini, selain mereka juga diharuskan menggunakan cara yang cocok pada tiap anak sesuai dengan usianya.

Suami istri ini ketika mengasuh dan mendidik anak-anak, hendaknya menghadirkan sebuah hadits shohih dari Rasul yang artinya : “Tiap-tiap kalian adalah pemimpin dan bertanggungjawab terhadap yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan bertanggungjawab terhadap yang dipimpinnya, seorang laki-laki pemimpin keluarganya dan bertanggungjawab terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang wanita adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan bertanggungjawab terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang budak adalah pemimpin bagi harta majikannya dan bertanggungjawab terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan bertanggungjawab terhadap apa yang dipimpinnya”. (HR.Bukhori Muslim)

Jelas sekali dalam hadits di atas, bahwa antara suami istri mempunyai tugas dan kewajiban dalam mendidik anak, mendidik mereka tentang hukum-hukum Allah, menanamkan aqidah dan tauhid yang benar, akhlaq-akhlaq Islami serta mengajari kewajiban dan mengingatkan tentang hal-hal yang dilarang, dan sebagainya.

Jika hadits di atas senantiasa hadir

dalam diri para suami istri, maka insya Allah mereka akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mendidik anak-anaknya dalam lingkungan Islam. Dan tentunya, Allah akan memberikan pahala dalam hal ini pula.

Jika mereka telah berusaha maksimal untuk hal ini, kemudian ternyata apa yang diucapkan atau apa yang ditanamkannya merupakan kesalahan, katakanlah mungkin ketidaktepatan dalam mendidik dalam masalah agama, maka insyaAllah akan diampuni oleh Allah, bahkan pahala tetap atas mereka karena usaha mereka dalam mendidik anak-anak dengan usaha yang maksimal.

Hal ini tidak berarti bahwa selaku orang tua, tidak wajib belajar untuk mendalami agama. Tidak. Tetapi bagi para orang

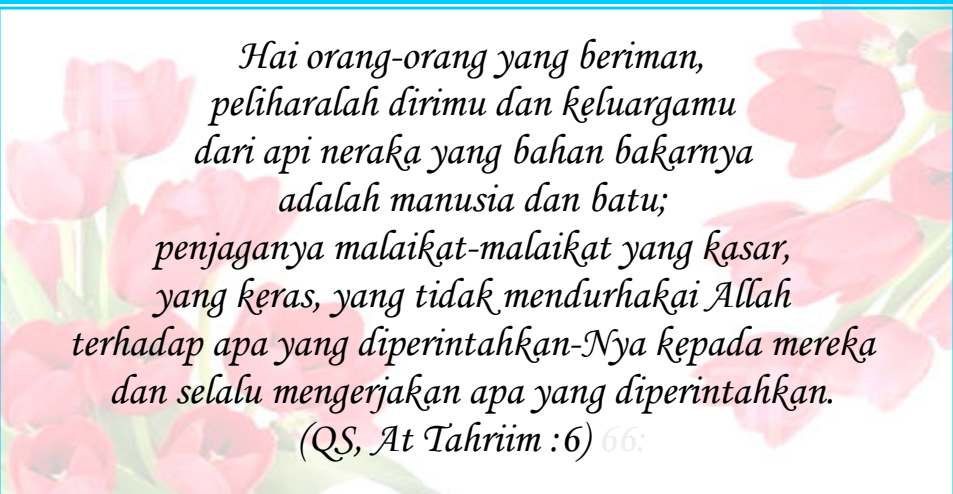
tua, selalu ada kewajiban untuk belajar, mencari bekal untuk dirinya sendiri juga bekal untuk mendidik anak-anaknya kelak, hingga ia bisa mendidik dengan benar. Dalam hal ini, mereka bisa ikut dan hadir dalam kajian-kajian, atau mendengarkan ceramah-ceramah yang diadakan di masjid, atau dengan cara membaca buku.

Dan Alhamdulillah, di sini, di Kuwait, ada beberapa majelis Ilmu yang diadakan dan terbuka bagi siapa saja. Hal ini merupakan kesempatan bagi kita selama di Kuwait ini.

Semoga Allah senantiasa membantu kita semua untuk mendidik amanah ini, anak-anak yang Allah titipkan ke pada kita dengan pendidikan yang diridhoi oleh Allah. Amin.

Rubrik ini terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya seputar Islam. Layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau

email ke : alhusnakuwait@gmail.com
Mohon sertakan nama dan alamat anda.



*Hai orang-orang yang beriman,
peliharalah dirimu dan keluargamu
dari api neraka yang bahan bakarnya
adalah manusia dan batu;
penjaganya malaikat-malaikat yang kasar,
yang keras, yang tidak mendurhakai Allah
terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka
dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
(QS, At Tahriim :6) 66:*

المُفْرَدُ – الْمُتَنَّى – الْجَمْعُ

MUFRAD - MUTSANNA – JAMAK

Pembagian Isim dari segi bilangannya:

1. Isim Mufrod (tunggal) adalah Isim yang jumlah bilangannya satu
Contoh: رَجُلٌ (seorang lelaki) مُؤْمِنٌ (seorang mukmin)
2. Isim Mutsanna (dual) adalah Isim yang jumlah bilangannya dua
Contoh: رَجُلَيْنِ / رَجُلَانِ (dua orang lelaki) مُؤْمِنَيْنِ / مُؤْمِنَانِ (dua orang mukmin)

Cara pembentukan isim mutsanna: dengan menambahkan huruf alif dan nun atau ya dan nun pada akhir isim mufrodnya.

3. Isim Jamak (plural) adalah Isim yang jumlah bilangannya lebih dari dua
*Isim Jamak, dari segi bentuknya terbagi dua macam:

A. Jamak Salim (جَمْعٌ سَالِمٌ) yang bentuknya beraturan, terbagi dua macam :

a. Jamak Mudzakkar Salim adalah Jamak yang dibentuk dari isim mufrodnya yang digunakan untuk menunjukkan jenis laki-laki.

Contoh: مُؤْمِنُونَ / مُؤْمِنِينَ (Para laki-laki mukmin) كَافِرُونَ / كَافِرِينَ (Para laki-laki kafir)

Cara pembentukannya adalah dengan menambahkan wawu dan nun atau ya dan nun pada akhir isim mufrodnya.

b. Jamak Muannats Salim adalah Jamak yang dibentuk dari isim mufrodnya yang digunakan untuk menunjukkan jenis perempuan.

Contoh: مُؤْمِنَاتٌ (Para perempuan mukmin) كَافِرَاتٌ (Para perempuan kafir)

Cara pembentukannya adalah dengan menambahkan alif dan ta'

B. Jamak Taksir (جَمْعٌ التَّكْسِيرِ)

Jamak yang berubah dari bentuk mufrodnya..

Contoh: رَجُلٌ - رِجَالٌ / بَيْتٌ - بُيُوتٌ / كِتَابٌ - كُتُبٌ

Belajar Bahasa Arab Bersama Husna

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ مَعَ حُسْنَى

By: Ummu Sumayyah

Syukur&Sabar - الشُّكْرُ وَ الصَّبْرُ

اعداد: أم سمية

أُمِّي أُمِّي أَنْظِرِي إِلَى عَلَاقَاتِي
لَقَدْ حَصَلْتُ عَلَى الْمَرْكَزِ الْأَوَّلِ
Ummi ummi,
lihat nilainya Husna,
Husna dapat juara satu



أَحْسَنْتِ حَبِيبَتِي. أَنَا فَخُورَةٌ بِكَ. مَاذَا يَجِبُ أَنْ تَقُولِي عِنْدَمَا
تَفْرَحِينَ يَا حُسْنَى؟
2 Bagus sayang. Umni bangga sama
kamu. Apa yang harus kamu
ucapkan kalau
ucapkan kalau
senang Husna?



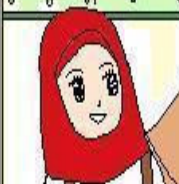
3 مَاذَا أُمِّي؟
Apa ya Umni?

أُوْه نَعَمْ.. لَقَدْ نَسِيتِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ..
5 Oh, iya.. lupa
Alhamdulillah

يَجِبُ أَنْ تَقُولِي الْحَمْدُ لِلَّهِ..
4 Harus mengucapkan
Alhamdulillah

4

5



أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ.. مَا بَكَ يَا حُسْنَى؟ لِمَ تَصْرُخُ هَكَذَا يَا بَنَتِي؟
Astagfirulloh,, Ada apa denganmu Hasan?
kenapa berteriak
begini nak?



لَقَدْ سَقَطْتُ يَا أُمِّي
قَدِمِي تُوَلِّمْنِي
Hasan Jatuh ummi.
Kakiku sakit

7



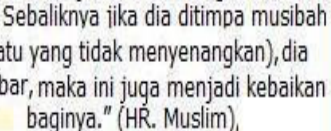
نَعَمْ أَعْلَمُ أَنَّهُ يُؤَلِّمُكَ وَلَكِنْ عَلَيْكَ أَنْ تَصْبِرَ يَا بَنَتِي
إِسْتَمِعَا حَيْثَا يَخْبُرُكَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
iya ummi tahu itu sakit tapi
kamu harus sabar ya nak
Denqarlah dengan baik
Hadits Rasul
SAW



10 عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَخِي
إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَبَّكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ
أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Sungguh menakjubkan perkaranya orang mukmin.
Sesungguhnya semua perkaranya adalah baik dan
tidaklah hal ini dimiliki oleh seorangpun kecuali oleh
orang mukmin. Jika dia diberi kenikmatan/kesenangan,
diabersyukur maka jadilah ini sebagai kebaikan
baginya. Sebaliknya jika dia ditimpa musibah
(sesuatu yang tidak menyenangkan), dia
bersabar, maka ini juga menjadi kebaikan
baginya." (HR. Muslim),

سُبْحَانَ اللَّهِ
Subhanallah



Pendidikan di Negeri Seribu Menara

Mesir adalah sebuah negara yang sebagian besar wilayahnya terletak di bagian timur laut, dengan luas wilayah 997.739 km², Mesir berbatasan dengan Libya disebelah barat, Sudan di selatan, jalur Gaza dan Israel di utara timur. Perbatasannya dengan perairan ialah melalui laut tengah di utara dan laut merah di timur.

Mesir adalah negeri yang eksotis, terbentang di sepanjang aliran sungai Nil yang subur, sebagian besar daratannya berupa gurun sahara. Sebanyak 94% penduduk Mesir beragama Islam. Mesir menyimpan kebesaran sejarah peradaban manusia, juga menjadi saksi perjuangan nabi Allah, Yusuf dan Musa. Beragam sejarah yang dimiliki Mesir seperti piramid, patung sphinx, masjid-masjid kuno, benteng Shalahuddin dan juga Universitas Islam tertua di dunia, Al Azhar, membuat Mesir memiliki banyak julukan ; Bumi Peradaban, negeri para Anbiya, negeri seribu menara, Ibu Dunia (mishru umm ad dunya) yang semuanya tidaklah berlebihan karena Mesir merupakan salah satu pabrik para ulama terkemuka di dunia Islam. Sebut saja Al Azhar. Universitas Islam tertua dan terkemuka di dunia, yang berada di Kairo Mesir.

Universitas Al Azhar yang telah melahirkan banyak ulama terkemuka di dunia Islam, seperti DR. Yusuf Qaradhwai Syaikh Sayyid Sabiq, Syaikh Taqiuddin

An Nabhani, dan masih banyak lagi. Pada mulanya Universitas Al Azhar adalah sebuah masjid yang dibangun oleh Jawhar As Siqilli, seorang komandan perang dinasti Fathimiyyah pada tahun 358 Hijriyyah. Dalam perjalanannya masjid ini mengalami perubahan bangunan utamanya. Pada abad ke -14 M, barulah ditambahkan sentra pendidikan Islam yang bernama Madrasah At Taibarsi. Sekolah ini sendiri mendapat perhatian yang serius dan diperlakukan istimewa pada masa An Nasser bin Qalawoon. Di masanya pula dibangun madrasah yang lain. Pada masa kekuasaan Sultan Mameluk dilakukan renovasi besar-besaran, yang



mencakup penambahan areal 3,300 meter persegi sehingga total area masjid Al Azhar menjadi 7,800 meter persegi. Hal ini telah mengubah status Al Azhar menjadi sentra Islam yang terkenal .

Aktivitas Pendidikan di Al Azhar

Tiga setengah tahun setelah berdirinya, Al Azhar mulai menjadi pusat pendidikan. Pada masa dinasti Utsmaniyah, Al Azhar mampu mandiri, lepas dari subsidi negara. Hal ini dimungkinkan karena

besarnya dana waqaf dan shodaqoh dari masyarakat. Semakin hari, Al Azhar berkembang semakin besar, Sehingga tidak hanya berpusat di Ibukota, Kairo, tapi hampir menyeluruh di setiap propinsi di Mesir dibuka cabang Al Azhar. Kebesaran itu lebih terasa lagi, saat mengetahui bahwa Al Azhar adalah lembaga sosial yang teramat sosial. Al Azhar, sepeserpun tidak menarik uang kuliah dari mahasiswa. Bahkan tiap tahunnya membuka pendaftaran beasiswa.

Fakultas-fakultas

Saat ini Al Azhar mempunyai 41 fakultas. 19 fakultas berada di Kairo, dan selebihnya tersebar di berbagai propinsi. Ada sedikit perbedaan antara fakultas Al Azhar putra dan fakultas Al Azhar putri. Yaitu selain fakultas Ushuludin, Syari'ah, Bahasa Arab, Kedokteran, Ilmu Pasti Alam, Perdagangan, yang semuanya terdapat di Fakultas Putra maupun Putri, mereka mempunyai fakultas Dakwah, Bahasa dan Terjemah, Pendidikan, Farmasi, Teknik, dan Pertanian yang dikhususkan hanya untuk fakultas putra dan fakultas Studi Sosial hanya ada di fakultas putri. Untuk fakultas-fakultas umum, bagi orang asing yang tidak mendapat beasiswa diwajibkan membayar uang kuliah (karena dianggap mampu), sebaliknya yang mendapat beasiswa dibebaskan dari uang kuliah.

Pada setiap fakultas di Al Azhar terdapat 3 program; program S1, S2, dan S3.

Pendaftaran bisa dilakukan secara langsung di Mesir, yang biasanya ditutup akhir September. Jadi yang ingin

mendaftar sebaiknya datang ke Mesir paling lambat pertengahan September. Dan bagi pelajar Indonesia yang ingin mendaftar dari sana bisa cari info beasiswa dan pendaftaran melalui kedutaan Besar Mesir di Jakarta.

Belajar di Mesir memiliki banyak keuntungan. Pertama: meskipun kita tidak lewat jalur beasiswa sekalipun, di sana banyak lembaga beasiswa untuk mahasiswa asing. Setelah lulus tahun pertama, kita bisa mendaftar di lembaga manapun yang kita inginkan. Kedua: Selain kuliah, kita juga bisa mengikuti pengajian gratis, menghafal qur'an, dan aktivitas keislaman lainnya. Ketiga: dibandingkan negara Timur tengah lainnya, biaya hidup di Mesir masih terbilang murah. Apartemen misalnya 3 kamar, satu dapur, toilet, dan ruang tamu masih bisa dijangkau dengan harga sewa sejuta perbulan, yang bisa ditanggung bersama-sama.

Bagi yang lolos seleksi beasiswa disediakan asrama internasional yang bakal menjamin hidup kita selama studi di sana. Selain fasilitas tempat, asrama internasional atau yg dikenal dgn nama buus islamiyah juga akan memberikan uang saku bulanan dan makan 3 kali sehari. Selain itu di Mesir juga terdapat beberapa asrama terbuka yang menampung mahasiswa asing seperti asrama jam'iyah syar'iyah, asrama Tahrir, dan lain-lain. Selain gratis, tinggal di asrama akan membuat kita lebih disiplin karena peraturannya biasanya lebih ketat.

Bagi anda yang berminat bisa

President of "AL-AZHAR" University
Madinat Nasr, Cairo, The Arab Republic
of Egypt.

Cairo :2611419 â€" 2623278

Telex :21945 Fax: 2611404,

Email Azhar@azhar.eun.eg

Atau bagi anda pelajar Indonesia bisa
mendapatkan informasi di

<http://pendis.kemenag.go.id/> atau
hubungi Kedutaan Besar setiap jam kerja
di no ini (021) 31931141

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian RI

pendis.kemenag.go.id

Situs Resmi Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian RI

Dapur Al Husna

Bersama; Fatma Bader

Udang Naget Sayuran

Biasanya anak-anak tidak suka sayuran, oleh karenanya kita siasati dalam makanan yang mereka suka, campurkan sayuran yang menyenangkan.

Bahan:

1/2 kg udang kupas dan dihaluskan
1putih telur

1buah wortel parut halus,
1batang seledri cincang halus,
100 gr kacang polong
1sendok makan tepung terigu

Bumbu:

Sedikit gula

1/2 sendok teh lada bubuk,
garam secukupnya

Cara membuat,

- Campurkan udang dan semua bahan dan bumbu.
- Cetak menurut selera dengan

bentuk bintang atau angka agar
naget menarik bagi anak.

- Masukkan dalam putih telur
- Kemudian gulingkan dalam tepung roti dan goreng.

Nugget cocok buat lauk nasi goreng.
{bisa juga di simpan dalam frozen}
setiap saat kita butuh kita bisa goreng.

Bubuhkan sedikit gula saat me
numis bumbu, ini akan memberikan
rasa gurih dalam masakan
sehingga tidak perlu penyedap
rasa.



BAGAIMANA MENDORONG ANAK AGAR BERPRESTASI

Sebagai orang tua tentu kita menginginkan yang terbaik untuk anak, karena itu kita harus memberikan cukup bekal untuk kehidupan mereka, baik bekal hidup didunia maupun diakhirat. Alhamdulillah, kita yang tinggal di Kuwait mendapat banyak kemudahan untuk meraih bekal tersebut, umumnya sekolah disini menggunakan bahasa pengantar inggris dan arab, sarana seperti markas tahfidz quran ada disetiap wilayah kita tinggal.

Disinilah peran orangtua dituntut untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal, berikut akan dijelaskan tips-tips cara mendidik anak berdasarkan pengalaman penulis;

1. Tentukan prioritas atau target yang harus dicapai, misalnya :

- a. anak harus pandai baca alquran dan menghafalnya.
- b. anak mendapatkan nilai yang bagus di sekolahnya, untuk mencapai kedua prioritas tersebut kita harus mempunyai visi yang sama dengan suami, berbagi tugas sangatlah penting, untuk memfollow up kegiatan anak setiap harinya, atau jika orang tua tidak punya banyak waktu untuk mengajari anak baca Al Quran anak bisa dikirim ke TPA atau markas tahfidz quran.



channel menarik, komputer dengan fasilitas internet 24 jam , atau anak diminta membantu tugas kita dirumah seperti menyapu, setrika baju dll, ini semua dapat menyebabkan kurangnya konsentrasi anak pada tugas-tugas sekolahnya, padahal waktu anak sudah tersita untuk sekolah umum dan sore belajar di markaz tahfidz quran, malamnya mengerjakan PR sekolah. Dan salah satu efek dari sekolah pagi dan sore ini adalah kurangnya waktu untuk rekreasi dengan keluarga, satu minggu sekali saat hari libur mereka, kita bisa merencanakan rekreasi bersama, memanfaatkan waktu akhir pekan dengan optimal.

3. Jaga fisik dan stamina. Peran ibu disini sangat besar, jangan menyerahkan kepada anak untuk mengatur waktu sesuai keinginannya, tapi kita atur waktu anak dengan baik, kapan mereka harus belajar, tidur atau bermain, karena mereka perlu beristirahat dengan cukup mengingat pagi dan sore kegiatan mereka padat. Di

Kuwait misalnya di musim panas waktu ashar lebih lambat, maka setelah pulang sekolah dan makan siang anak bisa beristirahat atau tidur sebentar. Jangan turuti kemauan anak untuk melihat acara TV lebih dari jam 10 malam, karena mereka perlu istirahat yang cukup untuk persiapan sekolah keesokan harinya. Dan pada saat liburan musim panas yang cukup panjang selama 3 bulan waktu mereka bisa dimanfaatkan untuk ke markaz tahfidz pagi hari,

2. Pusatkan perhatian anak untuk meraih prioritas tanpa gangguan. Banyaknya gangguan seperti TV dengan berbagai

di bulan Ramadhan kegiatan mereka sudah tetap dari jam 10 pagi sampai ashar, setelah ashar mereka bisa tidur sebentar sambil menunggu waktu berbuka. Berhenti sekolah untuk menyelesaikan hafalan bukanlah hal yang tepat karena anak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolahnya. Mengingat banyaknya kegiatan mereka tersebut maka sangatlah penting untuk menjaga stamina mereka dengan memberi makanan bergizi, rutin minum susu dan menyiapkan makanan kesukaan anak, jika perlu bisa diberikan multivitamin untuk menambah nafsu makan.

4.Dorongan dan reward (hadiah).

Dorongan kepada anak bisa dalam bentuk pujian, selalu menyempatkan diri untuk memantau perkembangan anak di sekolah atau di markas tahfidz, diskusi tentang pelajaran yang mereka terima dan selalu memberikan keyakinan pada mereka bahwa mereka bisa menjadi yang terbaik, reward, berupa hadiah atau uang juga perlu diberikan jika anak mendapatkan nilai istimewa atau ada kemajuan/bertambah hafalan alqurannya. Di Kuwait ini saja reward untuk anak yang hafal Al Quran sangat bervariasi bisa berupa sertifikat, hadiah maupun uang dalam jumlah besar, sehingga bertambah motivasi anak untuk menghafal Al Quran.

5.Beri kemudahan pada anak dalam rangka meraih apa yang kita inginkan.

Sebagai orangtua yang mengharapkan keberhasilan anak dalam pendidikan di sekolah atau mengaji maka sudah selayaknya kitapun memberi kemudahan

pada mereka dalam meraihnya, misalnya mencari rumah tempat tinggal yang letaknya berdekatan dengan kedua sarana pendidikan tersebut, atau menyediakan transportasi yang nyaman bagi mereka agar mereka tidak kelelahan dalam menjalaninya. Sediakan juga kamus penunjang dalam mata pelajaran tertentu yang kita sendiri sebagai orangtua kesulitan untuk mengajarnya, seperti pelajaran bahasa france atau arab, bila perlu ikutkan anak pada lembaga kursus yang tersedia.

6.Tunjukkan pada anak bahwa kita mensupport mereka dalam segala hal yang bernilai positif.

Beri perhatian atas hal hal yang bersifat sederhana misalnya melengkapi buku buku pelajaran dan peralatan sekolah pada setiap saat sebelum mulai tahun ajaran baru, memberi sampul yang rapi pada buku-buku mereka dan menuliskan namanya, menyiapkan seragam dan tas sekolah yang bersih, atau menanyakan pada mereka pada malam harinya sarapan pagi apa atau bekal makanan apa yang mereka inginkan buat sekolah besok. Saat pembagian hasil test sekolah atau ada pertemuan dengan guru kelas, disini kita harus menyempatkan diri sesibuk apapun kegiatan kita, bila perlu request off untuk hari penting tersebut.

7.Mendampingi anak terutama pada saat saat ujian,

sebagai orangtua kita harus tahu syllabus sekolah anak, kapan waktunya test harian dan kapan ujian akhir, dari test harian anak, kita bisa mengkaji ulang pada bagian mana anak merasa kesulitan, disini kita bisa lebih

bisa intensif mengajarkannya sebelum ujian akhir tiba. Tanyakan pada anak setiap mereka selesai ujian dimana letak kesulitan ujian pada hari itu, bagaimana kemungkinan hasilnya dan catat apa yang perlu ditingkatkan.

8.Evaluasi. Tidak ada kata terlambat atau gagal dalam mendidik anak, karena pendidikan dan pengajaran ini harus berjalan terus menerus, kita bukan guru SD yang hanya cukup mengajarkan anak selama 6 tahun saja, juga bukan guru SMP yang selesai sampai 3 tahun saja, kita bertanggungjawab pada anak-anak dari mereka lahir sampai mereka menikah kelak, dan semuanya ini harus

dipertanggungjawabkan di akherat nanti. Jangan pernah patah semangat atau putus asa karena kenakalan anak atau kegagalan mereka misalnya, tapi selalu berusaha mengevaluasi lagi dimana letak ketidakberhasilan tersebut, apakah anak yang kurang mampu atau dukungan orangtua yang tidak maksimal, apakah juga target kita sesuai dengan kemampuan mereka, cari dan kembangkan terus potensi anak, jangan lengah dengan perkembangan mereka, waktu terus berjalan, jangan sampai kita tertinggal dan menyesal belakangan, disiplin itu perlu dan jelaskan kepada anak kenapa kita harus menerapkannya. (Ummu Ridho)

Info

Kegiatan Al Husna seputar Ramadhan 1433 H.



Banner Pembagian Sembako di Malang



Banner Pembagian Sembako di Sulteng

Salah satu kegiatan tahunan Al Husna di bulan Ramadhan adalah pembagian sembako yang terdiri dari beras, gula, Indomie, sarden dan minyak bagi masyarakat di Indonesia. Alhamdulillah di Ramadhan tahun ini Al Husna membagikan sembako di 4 tempat di Indonesia, yaitu di Kelurahan Kebon Sari Malang, di Rembang, dan di Desa Nembaru Sulteng, dan di kampung Ajuna dusun 1 kecamatan Sirenja Kab.Donggala, Sulteng. Semoga di tahun berikutnya lebih banyak sumbangan yang dapat diberikan Amiin.

WASPADAI DAN ATASI PENYEBAB ANAK SUSAH MAKAN

Masalah anak susah makan biasanya dialami anak di usia balita. Umumnya mulai ditemui pada usia anak 1-4 tahun. Banyak hal yang menyebabkan anak susah makan. Karena bagi anak, saat makan itu bukan hanya pemenuhan gizi, tetapi juga saat penuh tantangan, rasa ingin tahu, berlatih, belajar, dan sebagainya. Berikut sekilas bahasan penyebab anak susah makan & tips singkat mengatasinya :

1. **Bosan dengan menu makan ataupun penyajian makanan.** Sama seperti orang dewasa, menu makan yang sama setiap hari, dan disajikan dengan campur aduk, akan membuat nafsu makan anak berkurang. Untuk itu kita perlu mengatur menu makan anak. Jika perlu, buat menu makan anak minimal selama 1 minggu untuk mempermudah ibu mengatur variasi makanan. Misalnya kalau anak tidak mau nasi, bisa diganti dengan roti, makaroni, pasta, atau mie. Penyajian makanan yang menarik juga penting sekali. Jangan campur adukkan makanan. Pisahkan nasi dengan lauk pauknya. Hias dengan aneka warna dan bentuk. Jika perlu cetak makanan dengan cetakan kue yang lucu.
2. **Memakan cemilan padat kalori** (misalnya permen, coklat) menjelang jam makan, akan mengakibatkan anak tidak merasa lapar saat jam makan tiba. Untuk menghindari hal itu kita perlu memberi makanan selingan atau cemilan jauh sebelum waktu

makan tiba. Dan sebaiknya memberi cemilan sehat lainnya seperti potongan buah, sayur kukus.

3. **Minum susu terlalu banyak.** Susu di banyak keluarga dianggap sebagai makanan sempurna yang bisa menggantikan makanan utama seperti nasi, sayur dan lauk pauknya. Padahal setelah anak berusia 1 tahun, kehadiran susu dalam menu sehari-hari bukanlah hal wajib. Secara gizi, susu hanya untuk memenuhi kebutuhan kalsium dan fosfor saja, yang bisa kita dapatkan melalui ikan, sayur dan buah. Maka langkah pertama kita perlu mengubah pola pikir kita tentang susu, dan secara perlahan kita mengurangi konsumsi susu anak, yaitu setelah umur satu tahun sebaiknya hanya 2 gelas susu sehari. Dan mulai memperkenalkan berbagai jenis makanan kepada anak.
4. **Terpengaruh kebiasaan orang tua-nya.**

Perilaku orang tua biasanya memengaruhi perilaku anak. Misalnya anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang malas makan, akan mengembangkan perilaku malas makan juga. Dan juga kebiasaan menyuapi anak sampai usia sekolah akan membuat anak malas makan jika tidak disuapi. Oleh karena itu perhatikan, dan ubah kebiasaan dan perilaku orang tua, termasuk perilaku makan. Ingat, anak merekam, belajar dan menerapkan semua hal yang ia dapat dari lingkungan

sekitarnya, terutama orang tuanya. Biarkan anak mencoba memakan makanan sendiri sejak dini, tanpa disuapi. Tidak perlu takut berantakan. Feeding is about learning.

5. Muncul sikap negativistik, dilewati setiap anak.

Pada usia lebih dari 2 tahun, anak sering membangkang atau tidak mau patuh. Saat makan tiba, anak kadang-kadang bilang tidak mau, memuntahkan makanan dengan sengaja, dan lainnya. Ini disebut sikap negativistik. Sikap negativistik merupakan fase normal yang dilalui setiap anak usia balita, yang menunjukkan keinginan untuk mandiri. Nah banyak orang tua yang tidak memahami hal ini, sehingga karena khawatir kecukupan gizi anak tidak terpenuhi, orang tua biasanya makin keras memaksa anaknya makan. Ada orang tua yang mengancam anaknya bahkan memukul. Cara-cara tersebut harus dihindari.

Semakin anak di usia ini dipaksa, justru akan semakin melawan. Dan ini bisa menjadi trauma bagi anak sampai mereka dewasa, sehingga sering kita lihat ada beberapa orang yang benar-benar menolak nasi atau daging misalnya, karena mungkin di saat usia kanak-kanak mereka mendapat pengalaman yang kurang menyenangkan terhadap kedua jenis makanan itu. Untuk menghindari hal itu, kita harus memahami kondisi anak dengan baik,



jangan suka memaksa tetapi juga tidak membiarkan mereka begitu saja. Bina komunikasi yang baik dengan anak. dan bersabarlah menghadapi anak.

6. Anak sedang sakit / sedih.

Anak tidak mau makan dapat juga disebabkan karena anak sedang sakit atau sedang sedih. Kalau semula anak terlihat aktif, riang dan cerewet, maka di kala sakit ia lebih suka diam dan terlihat malas-malasan. Dalam kondisi seperti ini kita ingat kembali konsep komunikasi yang baik. Jangan paksakan anak kalau tidak mau

makan. Beri makanan ringan yang padat kalori, seperti makaroni skutel, dan sebagainya.

Periksakan ke dokter, kalau perlu minta juga vitamin untuk meningkatkan nafsu makan. Bisa juga diberikan madu, karena madu, selain meningkatkan nafsu makan juga berkhasiat untuk

membunuh kuman / bakteri dalam tubuh. Madu juga mengandung banyak vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh kita.

Yang jelas dan perlu diingat baik-baik oleh setiap orang tua adalah, sebarangpun anak tidak mau makan, ia tidak akan membiarkan dirinya kelaparan!

Semoga anda adalah salah satu dari ibu yang tetap kreatif mengolah & menyajikan makanan, bina komunikasi yang baik, terus belajar menjadi orang tua, dan memahami kondisi anak, dan bersabar. (*Ummu Fathima Zahra*)

2. Ibunda Saudah

Saudah binti Zam'ah bin Abdi Syams bin Abdu Wud Al Amiriyah, adalah wanita pertama yang mendampingi Rasulullah setelah kematian Khadijah r.ha, beliau dinikahi dalam keadaan janda pada bulan Ramadhan tahun kesepuluh Nubuwwah. Mengarungi bahtera rumah tangga bersama Rasulullah selama tiga tahun sebelum berkumpulnya Aisyah r.ha di rumah Rasulullah.

Beliau termasuk golongan orang-orang yang masuk Islam pertama kali. Keimanannya kokoh, bersama Syakran Bin Amr Al Amiry suaminya, berhijrah ke Habasyah dalam Hijrah yang kedua, meninggalkan kampung halaman demi tegaknya iman. Dan beliau ikut berhijrah kedua kalinya ke Madinah menyusul Rasulullah.

Dengan kecerdasan, kelembutan, kesabaran, dan manis tutur katanya yang telah menggantikan wajahnya yang tidak begitu cantik, badannya yang gemuk dan umurnya yang sudah tua. Beliau mengurus rumah tangga Rasulullah dan kedua putrinya, Ummu Kultsum dan Fatimah Az-Zahra. Dan senantiasa berusaha menghibur hati Rasulullah dengan kesegaran canda. Setelah kedatangan Aisyah, beliau juga membantu Aisyah dalam menyelesaikan urusannya, sehingga Aisyah pun mencintainya. Inilah tutur kata Aisyah r.ha "Tidak ada wanita yang lebih aku cintai untuk berkumpul bersamanya selain Saudah binti Zam'ah, karena dia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki wanita lain."

Ibunda Saudah adalah wanita mulia yang mengharapakan kemuliaan. Beliau mengutamakan keridhoan suaminya yang

mulia. Kita bisa melihat bagaimana sikap Ibunda Saudah saat Rasulullah akan menceraikannya, beliau berkata, "Aku mohon jangan ceraikan diriku. Aku ingin selalu berkumpul dengan istri-istrimu. Aku rela menyerahkan malam-malamku untuk Aisyah. Aku sudah tidak menginginkan lagi apa pun yang biasa diinginkan kaum wanita." Peristiwa ini menyisakan sesuatu yang teramat berarti. Allah Subhanallahu wa Ta'ala menurunkan ayat 128 dari Surat An Nisaa, "Maka tidak mengapa atas kedua suami istri itu mengadakan perdamaian dengan sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik."

Ibunda Saudah bersih hatinya dari sifat iri dan cemburu, sebagaimana beliau rela menerima kehadiran Aisyah, Ibunda Saudah juga rela menerima kehadiran Shafiyah binti Huyay yang dinikahi Rasulullah pada saat perang Khaibar, meskipun pada saat itu Ibunda Saudah juga ada di sana mendampingi Rasulullah bersama pasukannya. Di antara keutamaannya yang lain adalah ketaatan dan kesetiiaannya yang sangat kepada Rasulullah.

Ketika haji wada' Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda kepada para istri-istrinya: Ini adalah saat haji bagi kalian setelah ini hendaknya kalian menahan diri di rumah-rumah kalian, maka sepeninggal Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa sallam, Ibunda Saudah selalu di rumahnya dan tidak berangkat haji lagi sampai dia meninggal. (Sunan Abu Dawud 2/140).

Ibunda Saudah terkenal juga dengan kezuhudannya, saat Umar mengirim kepadanya satu wadah berisi dirham, ketika sampai kepadanya maka dibagi-bagikannya

(Thabaqah kubra 8/56 dan dishahihkan sanadnya oleh Ibnu Hajar dalam al-Ishobah 7/721).

Beliau meninggal pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab, meninggalkan kita dengan segala keistimewaan sifat

dan amalnya.

Itulah Ibunda Saudah r.ha, wanita mulia yang cerdas, yang telah merelakan gilirannya demi kebersamaan bersama Rasulullah di dalam surga nantinya.

(Ummu Yahya)

Quis



Pilihlah salah satu jawaban yang benar

1. Pada masa siapakah Luqman al Hakim hidup ?
a. Nabi Musa b. Nabi Dawud c. Nabi Sulaiman d. Nabi Yusuf
2. Berikut ini yang bukan nasehat Luqman al-Hakim?
a.menjaga tauhid/syirik
b.perintah untuk menjaga sholat dan amar'makruf nahi mungkar.
c.bersikap tawadhu dan lemah lembut.
d.menjaga adab berjalan dengan cepat dengan dan berbicara dengan sombong
3. Surat Luqman yang tertera dalam Al-quran adalah surat dengan urutan yang?
a.18 b.31 c. 30 d.25
4. Isim Mutsanna dari kata نَاجِحٌ adalah:
a. نَاجِحَان b. نَاجِحَتَان c. نَاجِحُونَ
5. Isim jamak dari kata قَانِئَةٌ adalah:
a. قَانِئَتَيْن b. قَانِتُونَ c. قَانِئَات

Ketentuan jawaban :

- Kirimkan jawaban ke email: alhusnakuwait@gmail.com atau sms ke::+965 67786853, paling lambat sampai tanggal 10 tiap bulannya.

- Hadiah menarik telah menunggu untuk 3 pemenang yang jawabannya benar Dari semua jawaban yang benar akan kami undi untuk menentukan siapa yang beruntung:) !!! **Dan diutamakan untuk yang berdomisili di Kuwait (mohon maaf hal ini dikarenakan keterbatasan kami dalam pendistribusian)**

Selamat Kepada Pemenang Quis Edisi 4 :

1. Binti Muthaharoh (Kwt) 2. Aisyah (Riggae)

Jawaban Quiz Edisi 4 :

1.A 2.C 3.B 4.A 5.B 6.A

Doa mendapatkan keturunan yang sholeh

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا
وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Wahai Robb kami,
karuniakanlah pada kami dan keturunan kami
serta istri-istri kami
penyujuk mata kami.
Jadikanlah pula kami sebagai imam bagi orang-orang
yang bertakwa
(QS. Al Furqon: 74)

DOA perlindungan Anak

Dari Ibnu Abbas r.a dia berkata:
adalah Rasulullah saw berdoa untuk perlindungan Hasan dan Husain
Beliau membaca:

أَعِيْذُكَ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
وَهَامَةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَّامَةٍ

"Aku berlindung kepada Allah
untukmu dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna,
dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata
yang menyimpannya."
(HR. Bukhari 4/119)